

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat kecerdasan emosional pada siswa SMPN 13 Madiun sebelum diberikan treatment 25% rendah dan 75% sangat rendah.
2. Gambaran tingkat kecerdasan emosional pada siswa SMPN 13 Madiun setelah diberikan treatment termasuk dalam kategori 37% tinggi dan 63% sangat tinggi.
3. Layanan bimbingan kelompok berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa di SMPN 13 Madiun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 13 Madiun, berikutnya penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru BK/Konselor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ide bagi konselor untuk memanfaatkan layanan bimbingan kelompok dengan baik.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terus aktif mengikuti semua layanan BK dan terus melatih diri dalam hal kecerdasan emosional dan memunculkan minat dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti ini hanya meneliti sebagian faktor saja sehingga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian layanan bimbingan kelompok yang berpengaruh pada kecerdasan emosional dan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, P. d. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Firdaus, D. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 243-255.
- Goleman. (2004). *Emotional Intelligent Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Goleman, D. (2016). *Emotional Intelegence: Kecerdasan Emosional, Mengapa EI lebih penting dari IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Hallen, A. (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Hariwijaya. (2005). *Tes EQ (Metode Terbaru dalam Penerimaan Pegawai BUMN dan Karyawan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartinah, S. (2009). *Konseo Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Kirana Cakra Bauna.
- Hurlock. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Khairani. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Lutfiani, N. W. (2017). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas XI Man 2 Kudus*. Skripsi. Semarang: Universitas Negri Semarang.
- Luthans, F. (2011). *Perilaku Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Indek.
- Novianty, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kecerdasan Emosi pada Remaja Madya. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 9.
- Nurgiyantoro. (2017). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prayitno. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno dan Amti, E. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Romlah, N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Romlah, T. (2001). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Beroorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shapiro, L. (2003). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada anak*. Alih bahasa: Kantjono. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Yusuf, S. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.